

RINGKASAN SKRIPSI

Judul penelitian ini adalah ”Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tanjung Belandang Sebagai Alternatif Tujuan Wisata di Kabupaten Ketapang”. Judul ini dipilih karena di lokasi obyek wisata pantai Tanjung Belandang terdapat masalah seperti penataan kawasan yang kurang baik, masalah kebersihan, adanya abrasi pantai, dan akses jalan yang perlu diperbaiki. Maka dari itu diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang ada sehingga obyek wisata pantai Tanjung Belandang ini tetap menjadi pilihan untuk di kunjungi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpul data berupa observasi langsung, komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, dan studi dokumenter. Adapun alat yang digunakan yaitu pedoman wawancara, angket atau kuesioner, dan lembar observasi. Sampel penelitian menggunakan *accidental sampling*. Langkah penelitian ini seperti tahap persiapan meliputi studi pustaka dan penyusunan proposal penelitian, menyusun instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan. Teknik analisis data menggunakan analisis potensi obyek wisata dan analisis SWOT, dan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ditemukan kekuatan yang ada di lokasi obyek wisata pantai Tanjung Belandang berupa penyediaan fasilitas, sarana, dan prasarana, panoraman alam yang indah serta lokasi obyek wisata yang luas, event tahunan yang diadakan di obyek wisata, promosi melalui berbagai kegiatan dan media, lokasi obyek wisata yang dekat dengan pusat kota, minat masyarakat yang besar dalam pengembangan obyek wisata serta aksesibilitas yang mudah. Selain kekuatan, di lokasi obyek wisata pantai juga memiliki kekurangan (internal) seperti fasilitas, sarana, dan prasarana yang ada belum mencukupi serta kurangnya perawatan, penataan kawasan yang kurang baik, kurangnya kesadaran akan kebersihan lingkungan, hewan ternak yang berkeliaran di lokasi obyek wisata, kurangnya dukungan pemerintah daerah, dan akses jalan masuk yang mengalami kerusakan. Faktor-faktor peluang (eksternal) yang dimiliki obyek wisata pantai Tanjung Belandang yaitu banyaknya potensi yang terdapat di lokasi obyek wisata, minat

terhadap wisata bahari sangat besar, adanya keterlibatan dengan pihak swasta, kebijakan pemerintah untuk mengembangkan sektor bahari, dan keberadaan obyek wisata dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Sedangkan ancaman (eksternal) yang terdapat di lokasi obyek wisata pantai Tanjung Belandang yaitu persaingan obyek wisata di Kabupaten Ketapang, abrasi pantai, keamanan yang dirasakan wisatawan belum terjamin, dan hak milik tanah di lokasi obyek wisata sehingga sulit untuk di kembangkan. Obyek Wisata Pantai Tanjung Belandang cukup potensial untuk dikembangkan. Strategi prioritas berdasarkan analisis SWOT menggunakan strategi WO yaitu peningkatan serta perawatan fasilitas, sarana, dan prasarana, peningkatan promosi, peningkatan kemampuan sumberdaya manusia, pembenahan penataan kawasan, dibuatnya peraturan untuk lingkungan dan hewan ternak, dan perlu dilakukan perbaikan jalan. Arah strategi pengembangan yaitu dengan membangun wahana bermain air, dibangun penginapan dan restoran, didirikannya toko souvenir khas, dibangun kebun binatang mini agar lebih menarik perhatian pengunjung, penyediaan *bananaboat* dan *speedboat* agar pengunjung dapat menikmati keindahan pantai dari atas kendaraan tersebut.

Adapun sarannya yaitu pemerintah daerah dalam melakukan perencanaan pengembangan obyek wisata pantai Tanjung Belandang terlebih dahulu menganalisis potensi-potensi yang ada di lokasi, pemerintah daerah rutin melakukan kunjungan ke lokasi obyek wisata pantai Tanjung Belandang minimal satu bulan sekali sehingga mengetahui keadaan obyek wisata yang sebenarnya, dan perencanaan pengembangan obyek wisata pantai Tanjung Belandang bukan hanya sekedar wacana tapi benar-benar diaplikasikan.

Kata kunci: strategi pengembangan, pariwisata, obyek wisata